

**PENGARUH PEMBERIAN MADU MURNI KALIANDRA
TERHADAP PERUBAHAN DERAJAT DISMENORHEA
DAN KADAR PROSTAGLANDIN PADA REMAJA
PUTRI DI POLTEKES KEMENKES
PADANG TAHUN 2019**

TESIS



OLEH:

Titin Dewi Sartika Silaban
1620332026

Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Arni Amir, MS**
- 2. Dr. dr. Defrin, SpOG (K)**

**PROGRAM PASCASARJANA ILMU KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN MADU MURNI KALIANDRA TERHADAP PERUBAHAN DERAJAT DISMENORHEA DAN KADAR PROSTAGLANDIN PADA REMAJA PUTRI DI POLTEKES KEMENKES PADANG TAHUN 2019

Titin Dewi Sartika Silaban

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada remaja putri terjadi perubahan yang fisiologis yaitu terjadinya menstruasi, namun seringkali menstruasi menimbulkan masalah, salah satunya mengalami *dismenorrhea* yang mengakibatkan terjadinya penurunan produktivitas pada wanita usia subur khususnya remaja. Penanganan *dismenorrhea* dapat dilakukan dengan pemberian madu. Madu merupakan minuman herbal yang memiliki banyak kandungan seperti glukosa, fruktosa, flavanoid dan lain sebagainya yang baik bagi kesehatan tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian madu murni kaliandra terhadap perubahan derajat *dismenorrhea* dan kadar prostaglandin pada remaja putri.

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design one-group pretest-posttest only*, penelitian ini dilakukan di Poltekkes Kemenkes Padang dan Laboratorium Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada bulan Januari 2018-April 2019. Sampel dipilih secara *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel berjumlah 36 mahasiswa yang mengalami *dismenorrhea*. Derajat *dismenorrhea* diukur dengan menggunakan *Visual Analog Scale* dan Kadar prostaglandin diperiksa dengan Ebioscience Human ELISA Kit.

Hasil dari uji Wilcoxon *signed rank test* mengenai derajat *dismenorrhea* didapatkan rata-rata kelompok sebelum diberi madu $5,50 \pm 1,94$, kelompok setelah diberi madu $3,00 \pm 1,74$. Rata-rata kadar prostaglandin pada kelompok sebelum diberi madu $119.829 \pm 113.84 \text{ pg/ml}$, kelompok setelah diberi madu $105.059 \pm 113.38 \text{ pg/ml}$. Uji Wilcoxon *signed rank test* menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna pada pemberian madu murni kaliandra terhadap perubahan derajat *dismenorrhea* dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,005$) dan pengaruh pemberian madu murni kaliandra terhadap kadar prostaglandin dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,005$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat penurunan derajat *dismenorrhea* dan kadar prostaglandin setelah pemberian madu yaitu memberikan madu murni kaliandra pada remaja putri yang mengalami *dismenorrhea* saat menstruasi.

Kata Kunci : Dismenorrhea, Madu, Prostaglandin

ABSTRACT

THE EFFECT OF PURE HONEY KALIANDRA ADMINISTRATION TO THE CHANGE OF DISMENORRHEA DEGREES AND PROSTAGLANDIN LEVEL OF ADOLESCENTS AT HEALTH POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY PADANG IN 2019

Titin Dewi Sartika Silaban

Adolescence is a transition period from childhood to adulthood. There are physiological changes, one of which is menstruation experienced by young women that occur periodically. However, menstruation often causes problems, one of them is dysmenorrhea, which results in a decrease in productivity in women of childbearing age. Honey is an herbal drink that has many ingredients such as glucose, fructose, flavanoids and others that is good for health. The aim of this study was to determine the effect of pure honey Kaliandra administration to the change in dysmenorrheal degrees and prostaglandin levels in young women.

This was a Pre-Experimental Design study using one-group pretest-posttest design at the Health Polytechnic Of Health Ministry Padang and the Biomedical Laboratory of the Medical Faculty of Andalas University during the end of January 2018 - April 2019. Samples were selected using simple random sampling to meet the inclusion criteria and exclusion criteria and 36 young women who experienced dysmenorrhea were collected. Prostaglandin levels were examined using ELISA. Normality test was done using Shapiro-Wilk. Statistical tests were done using non-parametric statistical tests, namely the Wilcoxon signed rank test with a value of $p < 0.05$ were considered statistically significant.

The results showed that there was an effect of pure Kaliandra honey to changes in the degree of dysmenorrhea ($p = 0,000$).

It was concluded that there was a decrease in the degree of dysmenorrhea and prostaglandin level after administration of pure honey Kaliandra to young women who had menstrual dysmenorrhea.

Keywords: Dysmenorrhea, Honey, Prostaglandin